



Laporan Kinerja

**TRIWULAN I
TAHUN 2025**

STASIUN KIPM SORONG

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**





Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 mengamanatkan setiap entitas akuntabilitas organisasi menyusun dan menyajikan LAPORAN KINERJA (LKj) Tahunan dan Triwulanan.

yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja (LKj) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Sorong mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Permen KP 35 Tahun 2023 tentang pedoman pengelolaan kinerja organisasi di lingkup Kementerian Kelautan dan perikanan serta

Peraturan Kepala Badan KIPM Nomor : 62/PER-BKIPM/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan BKIPM.

Landasan penyusunan laporan ini adalah Perjanjian Kinerja Tahun 2025 . Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kepada stakeholder dan sebagai sarana akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban organisasi dan pemakaian sumber daya untuk menjalankan misi organisasi. Disamping itu, diuraikan juga informasi terkait sasaran strategis dan indikator keberhasilannya dalam rangka pencapaian visi dan misinya.

Akhirnya kami berharap agar laporan kinerja ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja organisasi Stasiun KIPM Sorong.



Sorong, 31 Maret 2025
Kepala,

KIKMATUL ROCHMAH

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 PROFIL ORGANISASI	3
1.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA	5
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	
2.1 CAPAIAN KINERJA	11
2.2 ANALISA DAN EVALUASI	14
2.3 REALISASI ANGGARAN	17
BAB III PENUTUP	36

Tabel 1.1.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan I Tahun 2025	12
Tabel 2.1	Capaian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan I Tahun 2025	17
Tabel 2.2	Capaian Indikator Kinerja 1 : Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan	19
Tabel 2.3	Capaian Indikator Kinerja 2 : Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan.....	20
Tabel 2.4	Capaian Indikator Kinerja 3 : Persentase Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI Lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	21
Tabel 2.5	Capaian Indikator Kinerja 4 : Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor	22
Tabel 2.6	Capaian Indikator Kinerja 5 : Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	23
Tabel 2.7	Capaian Indikator Kinerja 6 : Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	25
Tabel 2.8	Capaian Indikator Kinerja 7 : Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai).....	26
Tabel 2.9	Capaian Indikator Kinerja 8 : Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai).....	27
Tabel 2.10	Capaian Indikator Kinerja 9 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	28
Tabel 2.11	Capaian Indikator Kinerja 10 : Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai indeks).....	29
Tabel 2.12	Capaian Indikator Kinerja 11 : Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai).....	30
Tabel 2.13	Capaian Indikator Kinerja 12 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	32
Tabel.2.14	Capaian Indikator Kinerja 13 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%).....	33
Tabel.2.15	Capaian Indikator Kinerja 14 : Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	34
Tabel.2.16	Capaian Indikator Kinerja 15 : Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai).....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Stasiun KIPM Sorong	3
Gambar 1.2	Peta Sasaran Strategis SKIPM Sorong Tahun 2025	4
Gambar 2.1.	Status Indeks Capaian IKU	8
Gambar 2.2	Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan pada Aplikasi Kinerja KKP Tahun 2025.....	9
Gambar 2.3	Dashboard Persentase Temuan Itjen KKP pada Aplikasi SIDAK KKP Tahun 2025	26
Gambar 2.4	Dashboard IKPA Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d Maret 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu	27
Gambar 2.5	Dashboard Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d Maret 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu.....	30

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar **110,76%**. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- A. Terdapat 15 IKU dari sebelumnya 14 IKU yang telah ditetapkan sesuai Perjanjian Kerja Tahun 2025. Pada Triwulan 1 terdapat 6 IKU yang memiliki target dan 9 IKU yang belum memiliki target.
- B. Uraian 6 IKU yang capaiannya memenuhi atau melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu:
 1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong;
 2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong;
 3. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong ;
 4. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong.
 5. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong
 6. Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong
- C. Uraian 9 IKU yang telah ditetapkan dalam PK, namun tidak memiliki target dan realisasi pada Triwulan 1, yaitu:
 1. Persentase Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Sorong;
 2. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong
 3. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong
 4. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Stasiun KIPM Sorong;
 5. Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong
 6. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong
 7. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Sorong Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong
 8. Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong
 9. Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong



Realisasi Kinerja Keuangan Stasiun KIPM Sorong sampai Triwulan I Tahun 2025 mencapai **718,827,704** atau **17,32%** dari pagu anggaran Stasiun KIPM Sorong (T.A) 2025 sebesar **Rp. 3,432,303,296**. Komposisi anggaran ini mengalami perubahan dari yang semula Rp. 4,151,131,000,- karena adanya blokir sesuai dengan Inpres Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025.

Pagu anggaran Stasiun KIPM Sorong tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan, Manajemen Mutu dan Dukungan Manajemen.

1.1. Latar Belakang

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Stasiun KIPM Sorong dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif, efisien dan terpercaya sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*. Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Stasiun KIPM Sorong dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2025 untuk mencapai visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Stasiun KIPM Sorong serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholder* demi perbaikan kinerja Stasiun KIPM Sorong.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

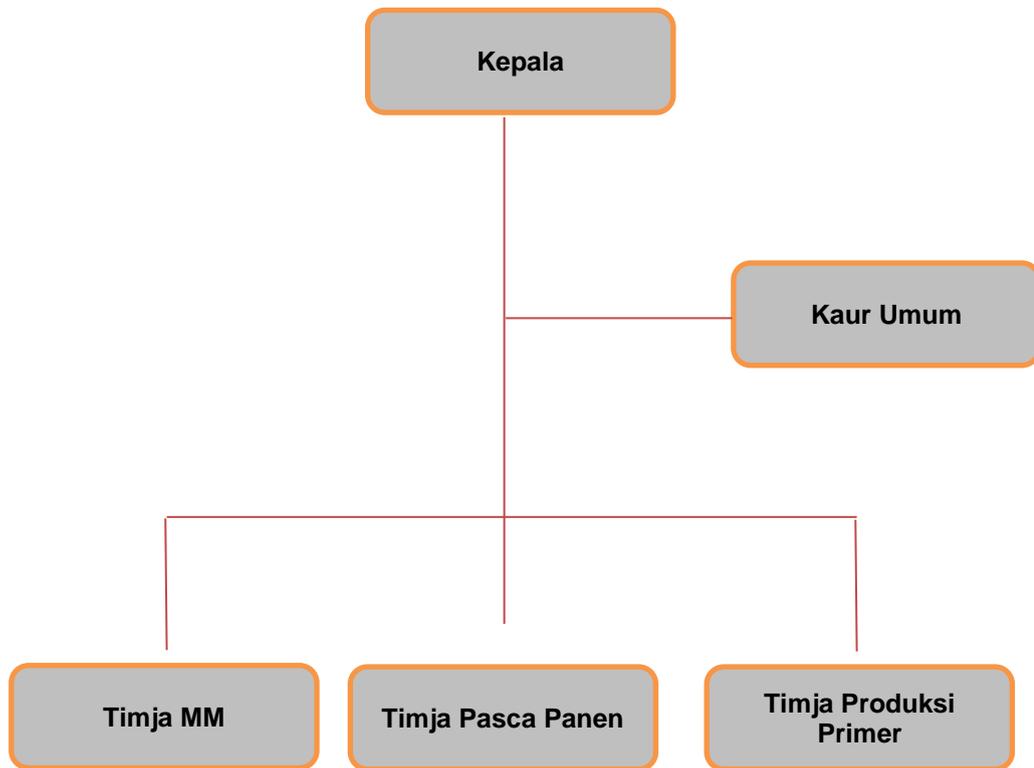
1.2. Profil Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 90/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong yang selanjutnya disebut Stasiun KIPM Sorong adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) dan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu. Namun sesuai dengan amanah Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia, tugas/kewenangan kekarantinaan yang sebelumnya dilaksanakan di Stasiun KIPM Sorong beralih ke Badan Karantina Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan telah terbentuk Unit Eselon I Badan Pengendalian Mutu dan Pengawasan Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). Tugas dan fungsi Unit Eselon I ini sejalan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan di lingkungan KKP. Stasiun KIPM Sorong merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan tugas pelaksanaan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan melalui fungsi a) Pelaksanaan inspeksi, surveilan, monitoring dan evaluasi UPI dalam rangka sertifikasi PMMT, b) Penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI dengan Monitoring kesegaran ikan, Residu Bahan Berbahaya; c) Pelaksanaan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan; d) Penerapan sistem jaminan mutu pada laboratorium dan Lembaga Inspeksi; e) Pelaksanaan urusan keuangan, rumah tangga dan tata usaha.

Stasiun KIPM Sorong dalam menjalankan tugasnya, memiliki pegawai atau sumber daya manusia sebanyak 11 (sebelas) orang pegawai, yang terdiri dari 1 Kepala UPT, 3 Pegawai administrasi dan 7 Tenaga Fungsional Inspektur Mutu /Asiten Inspektur Mutu. Selain itu terdapat 8 Pegawai PNP dan 5 Tenaga PJLP.

Bagan struktur organisasi Stasiun KIPM Sorong dalam Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Sorong

1.3. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 1.2 dan Tabel 1.1 di bawah ini

**PETA STRATEGIS SKIPM
SOORONG 2024**

S.01 : Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan

S.02 : Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

S.03 : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Lingkup BPPMHKP Sorong

Gambar 1.2 Peta Strategi Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024

Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan I
Tahun 2025 terhadap target Tahunan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET TW I
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu					
SK1.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	70
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	70
		3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	1	0
		4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99	99

		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET TW I
Kegiatan 2. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan					
SK.2.1	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75	0
		6	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75	0

		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW I	
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM					
SK.3.1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Lingkup BPPMHKP Sorong	7	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	92	0
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	71,5	0
		9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	100	0
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks)	87	0
		11	Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	86	0
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	100	100
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76	76
		14	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	0
		15	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	88	88

2.1. Pengukuran Kinerja

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah a) Angka maksimum adalah 120; b) Angka minimum adalah 0.

Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

a) Polarisasi Maximize

Pada polarisasi maximize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula :

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

b) Polarisasi Minimize

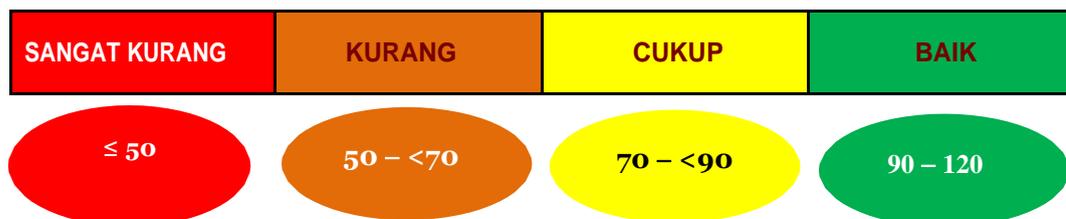
Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{(1 + (1 - \text{Realisasi/Target}))\} \times 100\%$$

c) Polarisasi Stabilize

Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

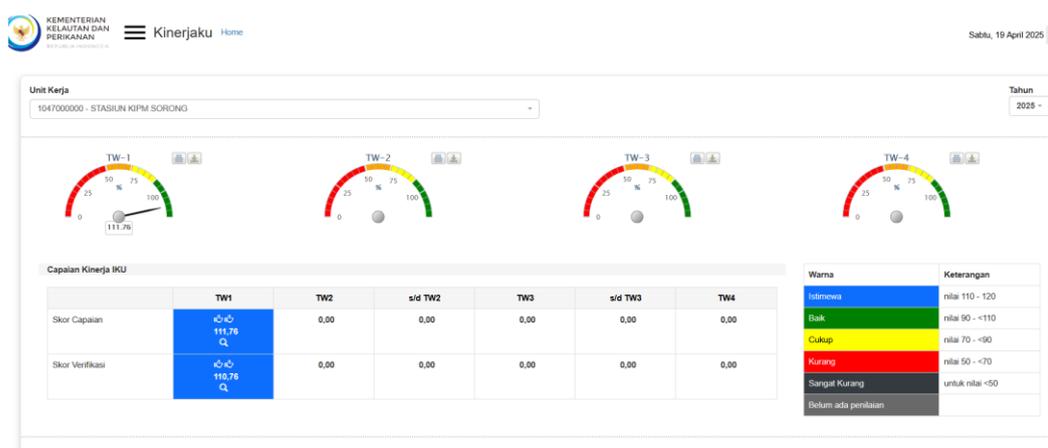
Status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Status Indeks Capaian IKU

2.2. Capaian Kinerja

Secara umum, target-target kinerja pada Triwulan IV Tahun 2024 telah tercapai. Berdasarkan dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong pada Triwulan I sebesar **110,76%** (kategori Sangat Baik). Nilai pencapaian sasaran strategis tersebut diperoleh dari pencapaian indikator kinerja pada setiap kegiatan strategis berdasarkan target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi sekaligus keberhasilan dalam melaksanakan target kinerja program BPPMHKP dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong Triwulan I Tahun 2024 untuk setiap sasaran strategis dalam dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja KKP



Gambar 2.2. Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Startegis (NSPP) Triwulan I (satu) pada Aplikasi Kinerjaku KKP Tahun 2025

NPSS tersebut merupakan kompilasi nilai dari hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja untuk setiap sasaran kegiatan organisasi. Pengukuran pencapaian indikator kinerja dilakukan melalui identifikasi peran dan tanggung jawab setiap tingkat manajemen dalam organisasi untuk kemudian dianalisis upaya pencapaian target kinerja unit kerja yang bersangkutan dibandingkan dengan indikator yang telah disepakati sebelumnya. Ringkasan capaian indikator kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan I Tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Capaian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRIWULAN I			
		TARGET	REALISASI	%	
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu					
SK1.1 Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	0	0	0
	2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	120,00
	3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	0	0	0
	4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99	100	101,01

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRIWULAN I			
		TARGET	REALISASI	%	
Kegiatan 2. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan					
SK.2.1 Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0
	6	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TRIWULAN I		
				TARGET	REALISASI	%
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM						
SK.3.1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Lingkup BPPMHKP Sorong	7	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	0	0	0
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	0	0	0
		9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	0	0	0
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks)	0	0	0
		11	Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	0	0	0
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	100	100	100,00
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76	100	120,00
		14	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	0	0	0
		15	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	88	89,21	101,38

2.3. Analisa dan Evaluasi

Elaborasi capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis secara lebih detail menurut indikator kerjanya serta dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Stasiun KIPM Sorong sesuai Permen PAN 53 Tahun 2014 sebagaimana telah diperbarui oleh Permen PANRB Nomor 1 Tahun 2025, dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran Program 1.

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan

Realisasi sasaran program Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 110,51%. Keberhasilan pencapaian sasaran program ini diperoleh dari pencapaian indikator a). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan, b). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan, c). Lokasi pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI, d). Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor.

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

IK. 1 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan saat ini tidak hanya berfokus pada kegiatan di Unit Pengolahan Ikan (UPI) hilir, namun juga disektor hulu atau biasa disebut sebagai sektor produksi primer. Sektor produksi primer meliputi perikanan budidaya dan penangkapan dengan sistem penjaminan yang dikenal dengan sebutan sertifikat CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap dengan sertifikat CPIB di kapal. Sektor hulu juga termasuk suplier yang berfungsi sebagai pengumpul dan sekaligus mendistribusikan ke unit pengolahan. Kegiatan pengendalian dan pengawasan pada suplier sangat penting mengingat komoditi perikanan yang cenderung mudah dalam mengalami kemuduran mutu. seiring dengan berjalannya waktu dan penanganan yang tidak sesuai. Stasiun KIPM Sorong melakukan kegiatan pengendalian dan pengawasan bagi suplier dengan Sertifikasi CPIB

Formula yang digunakan untuk menghitung realisasi indikator kinerja ini adalah

$$\%X = \frac{A+B+C+D+E+F}{xn} X100\%$$

- %X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
- A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB
- B = Persentase Unit menerapkan CPIB
- C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB
- D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB
- E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB
- F = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal
- xn = Jumlah dari unsur pembentuk (6)*

Pada tahun 2025 Stasiun KIPM Sorong ditargetkan melakukan sertifikasi terhadap 3 jenis sertifikasi yaitu : 1) Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) Di Kapal Perikanan; 2) Sertifikat Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) dan 3) Sertifikat Cara Budi Daya Ikan Yang Baik (CBIB);

Pada Triwulan 1 realisasi kegiatan ini adalah nihil untuk semua sertifikat. Stasiun KIPM Sorong saat ini masih dalam tahapan pendataan pelaku usaha produksi primer dan sekaligus melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha produksi primer untuk melakukan sertifikasi pada bidang usaha yang mereka miliki.

Tabel 2.2 Capaian Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	TRIWULAN I		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	0	0	0

Target indikator kinerja Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong pada Triwulan I tahun 2025 pada akhirnya adalah mendorong peningkatan volume dan nilai ekspor komoditi perikanan Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya.

IK. 2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan. Sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh

Otoritas Kompeten.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong penerapan HACCP pada industri perikanan. Melalui berbagai program inspeksi, monitoring, evaluasi (MONEV), dan surveilan HACCP, KKP memastikan bahwa setiap pelaku industri perikanan, mulai dari nelayan, pembudidaya, hingga pengolah dan eksportir, memahami pentingnya menjaga standar keamanan pangan. Selain itu, KKP juga memberikan bimbingan teknis serta pendampingan untuk penerapan HACCP yang efektif di berbagai tahap produksi dan distribusi produk perikanan

Target dan Realisasi

Formula yang digunakan untuk menghitung realisasi indikator kinerja Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan adalah :

$$\%X = \frac{A+B}{xn}$$

Keterangan:

A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk

B = Presentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2 unsur , SKP dan HACCP)

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

Output dari kegiatan ini pada Triwulan 1 terdiri dari :

- 6 Sertifikat HACCP dengan masa berlaku 2 tahun.
- 18 Sertifikat SKP dengan masa berlaku 2 tahun

Realisasi Indikator ini pada triwulan 1 adalah 24 sertifikat

Target Indikator ini pada triwulan 1 adalah 10 sertifikat

Perbandingan realisasi terhadap target adalah :

Realisasi / target Sertifikat HACCP adalah $6/10 \times 100\% = 60\%$

Realisasi / target Sertifikat SKP adalah $18/10 \times 100\% = 180\%$

Sehingga diperoleh persentase capaian sbb :

$$\left(\% X = \frac{(A+B)}{xn} = \frac{(60\%+180\%)}{2} \right) = 120 \%$$

Tabel 2.3 Capaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	TRIWULAN I		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	120	120,00

IK. 3 Lokasi Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI dengan Monitoring kesegaran ikan, Residu Bahan Berbahaya Lingkup Stasiun Sorong

Monitoring Kesegaran Ikan, Residu, Bahan Berbahaya, Racun Hayati Laut (Marine Biotoxin), dan Lingkungan Perairan bertujuan mendapatkan data dan informasi kondisi kesegaran ikan, residu, bahan berbahaya, racun hayati laut (marine biotoxin), dan lingkungan perairan serta menjamin implementasi program monitoring kesegaran ikan, residu, bahan berbahaya, racun hayati laut (marine biotoxin), dan lingkungan perairan berjalan dengan efektif.

Kegiatan Monitoring Marine Biotoxin pada Tahun 2025, di Stasiun KIPM Sorong dilakukan setiap Triwulan.

Pada tanggal 9 - 11 Februari 2025 Inspektur mutu BPPMHKP Sorong telah melakukan kegiatan pengambilan sampel pada TPI Jembatan Puri Sorong untuk Kegiatan Monitorin Cemar Perairan TW.1 tahun 2025.

Capaian indikator ini berupa Laporan Marine Biotoxin Triwulan I yang didukung dengan Laporan Hasil Pengujian Sampel yang diterbitkan oleh Laboratorium Terakreditasi . Pengujian Ciguatoxin (ASP, NSP dan PSP) dan Logam Berat (Pb, Cd, Hg) dilakukan di Lab. BUSKIPM sedangkan untuk Mikrobiologi (Salmonella dan E.Coli) pada Lab. SKIPM Sorong. Hasil pengujian menunjukkan tidak terdapat parameter pengujian yang melampaui batas maximum yang dipersyaratkan.

Realisasi dan target untuk Indikator ini dihitung pada akhir tahun sebagai 1 Lokasi, namun pelaksanaan pengambilan sampel dan pengujiannya dilakukan setiap Triwulan.

Tabel 2.4 Capaian Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja	TRIWULAN I		
	TARGET	REALISASI	%
Lokasi Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	0	0	0

IK. 4 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekport Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Kontribusi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong dalam meningkatkan kinerja ekspor produk hasil perikanan di pasar internasional adalah dengan memenuhi rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor. Salah satu indikasi hal tersebut dapat terlihat dari diterimanya sertifikat kesehatan ikan (HC) serta sertifikat kesehatan ikan ekspor (Health Certificate for Fish and Fish Products / KI-D1) yang diterbitkan Stasiun KIPM Sorong di negara tujuan ekspor untuk menjamin produk bermutu dan aman dikonsumsi dan dibuktikan dengan ada atau tidaknya penolakan oleh negara tujuan ekspor berdasarkan notifikasi penolakan yang diterima dari otoritas kompeten negara tersebut.

Pada triwulan I Tahun 2025, sertifikat kesehatan ikan ekspor (Health Certificate for Fish and Fish Products/KI-D1) yang memenuhi syarat sejumlah 229 dari total sertifikat yang diterbitkan sebanyak 229 sertifikat, sehingga capaian pada triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 100% dari target 99%, atau dengan persentase capaian sebesar 101,01%.

Capaian indikator kinerja Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Stasiun KIPM Sorong dapat terwujud berkat konsistensi unit pengolahan ikan dalam penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan serta konsistensi Stasiun KIPM Sorong dalam pelaksanaan surveillance dan inspeksi penerapan sistem jaminan mutu tersebut. Hal lain yang mendorong tingginya tingkat keberterimaan produk perikanan Papua Barat dan Papua Barat Daya di negara tujuan ekspor adalah kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan ekspor yang telah ditetapkan oleh negara tujuan ekspor.

Rincian Jumlah Sertifikat Ekspor yang diterbitkan selama periode Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO.	Negara Tujuan	Komoditi	Jumlah Sertifikat			Jumlah Penolakan			Ket
			Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar	
1	China	Frozen Shrimp	2	6	-	-	-	-	
2	Singapore	Grouper Fish dan King Fish	59	60	70	-	-	-	
3	Timor Leste	Canned Tuna	-	-	2	-	-	-	
4	Japan	Frozen Shrimp	2	3	-	-	-	-	
5	USA	Loin Tuna	2	2	1	-	-	-	
6	Saudi Arabia	Grouper Fish	1	3	2	-	-	-	
		King Fish	1	3	2	-	-	-	
7	Malaysia	Canned Tuna	-	-	-	-	-	-	
8	Taiwan	Frozen Shrimp	2	3	3	-	-	-	

Data dukung capaian indikator berupa data HC ekspor yang diterbitkan pada aplikasi Ssterkaroline dan SIAPMUTU

Adapun penghitungan realisasi menggunakan formula sbb :

$$IK1 = \frac{Jumlah\ ekspor - Jumlah\ penolakan}{Jumlah\ ekspor} \times 100\%$$

Hasil pengukuran kinerja untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 2.5 Capaian Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	TRIWULAN IV		
	TARGET	REALISASI	%
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekport Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99	100	101,01

Tercapaiannya target indikator kinerja Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Stasiun KIPM Sorong pada Triwulan I tahun 2024 pada akhirnya mendorong peningkatan volume dan nilai ekspor komoditi perikanan Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya.

Sasaran Program 2.

Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

Realisasi sasaran program Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 0,00 %. Pencapaian sasaran program ini akan diperoleh dari pencapaian indikator; 1). Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong dan 2). Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong .

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

IK. 5 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong

Sistem jaminan mutu Laboratorium di lakukan dengan Akreditasi SNI/ISO 17025:2017.

Jaminan penerapan Laboratorium penguji diberikan oleh Lembaga Sertifikasi KAN dengan status Terakreditasi setelah melakukan kegiatan Suraveilen maupun Kunjungan Perpanjangan Akreditasi.

Tahun 2025, Laboratorium Stasiun KIPM Sorong tidak memiliki jadwal kunjungan penilaian eksternal dari Lembaga KAN

Jadwal kunjungan Survailen Laboratorium Penguji adalah Mei-Agustus 2026,

Tabel 2.6 Capaian Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja	TRIWULAN I		
	TARGET	REALISASI	%
Pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian Lembaga inspeksiLingkup Stasiun KIPM Sorong (persen)	0	0	0

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi KANMIS BSN

IK. 6 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong

Sistem jaminan mutu Lembaga Inspeksi di lakukan dengan Akreditasi SNI/ISO 17020:2012. Jaminan penerapan Lembaga Inspeksi diberikan oleh Lembaga Sertifikasi KAN dengan status Terakreditasi setelah melakukan kegiatan Suraveilen maupun Kunjungan Perpanjangan Akreditasi.

Tahun 2024, Stasiun KIPM Sorong masuk jadwal Reakreditasi untuk lembaga

Inspeksi SNI/ISO 17020:2012. Sertifikat Reakreditasi Lembaga Inspeksi SNI/ISO 17020:2012 terbit pada tanggal 19 November 2024, sehingga Tahun 2025 Lembaga Inspeksi Stasiun KIPM Sorong memiliki jadwal kunjungan Survailen adalah November 2025.

Tabel 2.7 Capaian Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja	TRIWULAN I		
	TARGET	REALISASI	%
Pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian Lembaga inspeksiLingkup Stasiun KIPM Sorong (persen)	0	0	0

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi KANMIS BSN

Sasaran Program 3.

Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP

Realisasi sasaran program Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 113,01%. Keberhasilan pencapaian sasaran program ini diperoleh dari pencapaian indikator a). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), b). Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, c). Persentase Penyelesaian Temuan BPK, d) Indeks Profesionalitas ASN., e). Penilaian Mandiri SAKIP f). Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja, g) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP., h). Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas i). Survey Kepuasan Masyarakat.

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

IK. 7 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Sorong

IKPA adalah indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai ini diperoleh dari data input dan output setiap Satuan Kerja lingkup BKIPM didalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Cara menghitung indikator tersebut dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 195/PMK.05/2018 tentang Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Permenkeu 195/2018 diwujudkan dalam bentuk pengukuran kualitas kinerja menggunakan IKPA.

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 92,00. Perhitungan dilakukan untuk **nilai posisi akhir (Tahunan)** , sehingga nilai realisasi akan ditentukan setelah Semester II berakhir.

Telah dilakukan capture data untuk Triwulan I IKPA melalui website OMSPAN Kemenkeu, diperoleh nilai realisasi IKPA Stasiun KIPM Sorong adalah 100,00. Nilai ini diatas dari target Indikator Kinerja adalah 92,00. Sehingga nilai persentase pemenuhan realisasi terhadap target adalah 101,05 %.

Secara keseluruhan Angka tersebut melebihi dari target Tahunan namun terdapat potensi Indikator perencanaan anggaran yang kurang, sehingga diperlukan kerjasama Tim Keuangan untuk dapat mempertahankan nilai Deviasi Hal III DIPA, Pengelolaan UP/TUP dan Capaian Output.

Tabel 2.8 Capaian Indikator Kinerja 7

Indikator Kinerja	TRIWULAN I		
	TARGET	REALISASI	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KELAS II SORONG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	066	032	649711	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	80.00	80%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00			100.00		100.00					

Gambar 2.4. Dashboard IKPA Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d Maret 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

IK. 8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong

Nilai yang menggambarkan kinerja anggaran APBN terhadap pelaksanaan kegiatan atau output/outcome kegiatan, berdasarkan PMK No. 249/2011.

$$NK = (P \times W_p) + (K \times W) + (PK \times W_{pk}) + (E \times W_E)$$

Nilai Kinerja aspek implementasi :

P : dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker (Bobot Penyerapan Anggaran (WP) =9,7%)

K : antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker rencana penarikan dana bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan (Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi (WK)=18,2%)

PK : dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran

dengan target indikator kinerja keluaran (Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) =43,5%)

E : dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran (Bobot Efisiensi (WE) =28,6%)

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 71,50. **Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan)** .

Tabel 2.9 Capaian Indikator Kinerja 8

Indikator Kinerja	TRIWULAN I		
	TARGET	REALISASI	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi Monev DJA/ Kemenkeu (SMART DJA).

IK. 9 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK SKIPM Sorong merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 71,50. **Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan)**

Tabel 2.13 Capaian Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja	TRIWULAN IV		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup UPT BPPMHKP Sorong (%)	0	0	0

IK. 10 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMAO, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Perhitungan Indeks Profesionalitas ASN dilakukan pada akhir tahun, namun dalam selang waktu tersebut juga dilakukan **pengukuran dilakukan pada Semester I dengan target 82 dan Semester II dengan target 87 sebagai proyeksi nilai tahunan.**

Adapun formulasi yang digunakan untuk menghitung capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN adalah:

$$\text{Indeks} = (25 \times A) + (25 \times B) + (25 \times C) + (25 \times D)$$

Keterangan :

- A : Persentase nilai pejabat yang mengikuti pelatihan
- B : Persentase capaian output pegawai pada SKP
- C : Persentase tingkat kehadiran pegawai
- D : Persentase LHKPN/LHKASN

Capture data Tahun 2025 Indeks Profesionalitas ASN Stasiun KIPM Sorong melalui <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/unker/1296?page=3>

Tabel 2.11 Capaian Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja	TRIWULAN I		
	TARGET	REALISASI	%
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup UPT Stasiun Sorong (Indeks)	0	0	0

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi Ropeg KKP

IK. 11 Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. Penilaian atas AKIP BKIPM dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan parameter, yaitu Perencanaan Kinerja (30%); Pengukuran Kinerja (25%); Pelaporan Kinerja (15%); Evaluasi Kinerja (10%); Pencapaian Kinerja (20%). Berdasarkan PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan predikat 'D' sampai dengan "AA Target Nilai Penilaian mandiri SAKIP Satker Stasiun KIPM Sorong pada Tahun 2025 adalah 86, dengan **periode penilaian adalah tahunan**.

Tabel 2.12 Capaian Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja	TRIWULAN I		
	TARGET	REALISASI	%
Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	0	0	0

IK. 12 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kepada SKIPM Sorong berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2024 s.d Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh SKIPM Sorong yang menjadi objek pengawasan.

Penghitungan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Stasiun KIPM Sorong adalah sebagai berikut :

$$NK = \frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum Nt$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh unit eselon I

$\sum N$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit eselon I

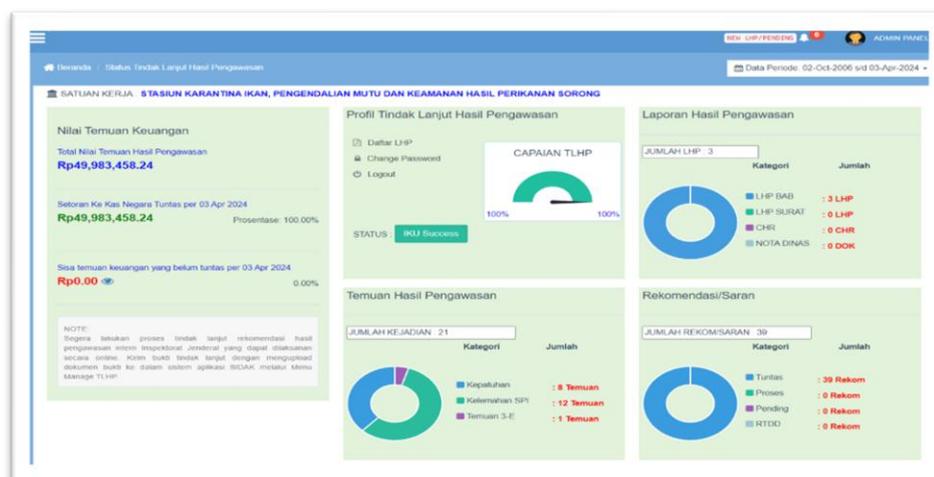
Pada tahun 2024, semua rekomendasi LHP telah ditindaklanjuti pada aplikasi SIDAK. Sehingga persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Stasiun KIPM Sorong. Pada Triwulan I Tahun 2025 telah terealisasi 100%. dari target 80%

Pada periode Triwulan I tidak ada kunjungan dari APIP KKP ke Stasiun KIPM Sorong, sehingga nilai Indikator Kinerja yang digunakan pada indikator ini adalah nilai pada Tahun 2024 sebesar 100% (semua rekomendasi telah ditindaklanjuti sesuai dengan data pada aplikasi SIDAK)

Tabel 2.13 Capaian Indikator Kinerja 12

Indikator Kinerja	TRIWULAN IV		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	80	100	120

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi SIDAK KKP



Gambar 2.3. Dashboard Persentase Temuan Itjen KKP pada Aplikasi SIDAK KKP Tahun 2025

IK. 13 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP

Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa sesuai ketentuan yang berlaku. Tingkat Kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- 1) RUP telah diupload kedalam aplikasi SIRUP (20%)
- 2) Persentase pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
- 3) Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%)
- 4) Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (30%)

Namun pada Tahun 2025 unsur penilaian untuk tingkat UPT adalah jumlah PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP. Indikator ini ditargetkan sebesar 76 %. Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan), sehingga nilai realisasi akan ditentukan setelah Semester II berakhir. Namun dilakukan perhitungan setiap Triwulan untuk melihat persentase yang telah dicapai. Adapun indikator ini adalah cascading langsung dari Sekretariat BPPMHKP.

RUP tahun 2025 telah diumumkan untuk seluruhnya (100 %) pada aplikasi SIRUP baik yang sifatnya pengadaan Barang/Jasa Swakelola maupun dengan Penyedia. Pengadaan melalui mekanisme SPSE tidak dilakukan untuk tahun ini, namun tetap dilakukan perekaman pada Aplikasi SPSE untuk pengadaan Langsung dan Swakelola.

Tabel 2.14 Capaian Indikator Kinerja 13

Indikator Kinerja	TRIWULAN I		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76	100	120.00

Data dukung capaian indikator ini adalah Nota Dinas dari Sekertariat Jenderal No , , Nomor : 2/SJ.7/TU.140/IV/2025 tentang Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025. Yang ditampilkan sbb

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
6	STASIUN KIPMHPK PADANG	1,695,668,000	951,373,000	744,295,000	0	744,295,000	100.00%
7	STASIUN KIPMHPK PALEMBANG	1,536,305,000	848,465,000	687,840,000	0	687,840,000	100.00%
8	STASIUN KIPMHPK PONTIANAK	2,858,459,000	1,368,402,000	1,490,057,000	0	1,490,057,000	100.00%
9	BALAI KIPMHPK BALIKPAPAN	1,110,080,000	669,643,000	440,437,000	0	440,437,000	100.00%
10	BALAI KIPMHPK MANADO	3,933,678,000	2,221,985,000	1,711,693,000	0	1,711,693,000	100.00%
11	STASIUN KIPMHPK KENDARI	656,543,000	305,302,000	351,241,000	0	351,241,000	100.00%
12	BALAI KIPMHPK MATARAM	1,734,377,000	651,863,000	1,082,514,000	0	1,082,514,000	100.00%
13	BALAI KIPMHPK JAYAPURA	1,550,045,000	1,150,895,000	399,150,000	0	399,150,000	100.00%
14	STASIUN KIPMHPK MAMUJU	103,423,000	68,423,000	35,000,000	0	35,000,000	100.00%
15	STASIUN KIPMHPK KUPANG	989,490,000	930,680,000	58,810,000	0	58,810,000	100.00%
16	STASIUN KIPMHPK ACEH	1,914,801,000	879,607,000	1,035,194,000	0	1,035,194,000	100.00%
17	BALAI KIPMHPK BANJARMASIN	1,493,827,000	928,664,000	565,163,000	0	565,163,000	100.00%
18	STASIUN KIPMHPK PALU	454,470,000	420,370,000	34,100,000	0	34,100,000	100.00%
19	STASIUN KIPMHPK BENGKULU	1,174,326,000	737,555,000	436,771,000	0	436,771,000	100.00%
20	STASIUN KIPMHPK JAMBI	430,007,000	137,403,100	173,413,900	0	173,413,900	100.00%
21	STASIUN KIPMHPK PALANGKARAYA	1,118,531,000	453,628,000	664,903,000	0	664,903,000	100.00%
22	BALAI KIPMHPK SEMARANG	2,236,942,000	1,046,512,000	1,190,430,000	0	1,190,430,000	100.00%
23	STASIUN KIPMHPK GORONTALO	910,816,000	684,050,000	226,766,000	0	226,766,000	100.00%
24	BALAI KIPMHPK JAKARTA II	2,858,688,000	1,001,469,000	1,857,219,000	0	1,857,219,000	100.00%
25	STASIUN KIPMHPK MERAK	1,654,275,000	995,923,000	658,352,000	0	658,352,000	100.00%
26	STASIUN KIPMHPK PANGKAL PINANG	1,871,554,000	864,822,000	1,006,732,000	0	1,006,732,000	100.00%
27	STASIUN KIPMHPK MERAUKE	1,566,920,000	798,865,000	768,055,000	0	768,055,000	100.00%
28	STASIUN KIPMHPK SORONG	556,662,000	217,925,000	338,737,000	0	338,737,000	100.00%
29	STASIUN KIPMHPK YOGYAKARTA	1,414,763,000	604,480,000	810,283,000	0	810,283,000	100.00%
30	STASIUN KIPMHPK CIREBON	2,929,266,000	1,306,538,000	1,622,728,000	0	1,622,728,000	100.00%

IK. 14 Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup

Stasiun KIPM Sorong

- Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
- Pembangunan dan evaluasi ZI digunakan sebagai pedoman bagi Instansi Pemerintah dalam membangun ZI pada satuan/unit kerja sehingga mempunyai pemahaman yang sama tentang hakikat pembangunan ZI.
- Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM meliputi a. pencaangan ZI; b. penetapan unit kerja; c. pembangunan unit kerja; d. pemantauan Pembangunan ZI.

Pada Tahun 2025 indikator ini ditargetkan sebesar 70 %. Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan) dengan melihat persentase dokumen persiapan yang telah disiapkan. Nilai realisasi akan ditentukan setelah Semester II berakhir.

Tabel 2.15 Capaian Indikator Kinerja 14

Indikator Kinerja	TRIWULAN I		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	0	0	0

IK. 15 Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan public. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) di UPT lingkup BPPMHKP menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses aplikasi survey kepuasan masyarakat dengan alamat : <https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/61>. Target Indikator ini pada Tahun 2025 adalah nilai sebesar 88,00 yang merupakan rata-rata dari pengukuran setiap triwulan.

Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan pengukuran IKM yang melibatkan 26 responden dengan hasil nilai IKM adalah 89,21 atau 101,38 % dari target.

Data dukung capaian indikator berupa Laporan IKM Triwulan I yang telah dilaporkan ke Pusat MM BPPMKP

Tabel 2.16 Capaian Indikator Kinerja 15

Indikator Kinerja	TRIWULAN IV		
	TARGET	REALISASI	%
Survey kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di Lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	88,00	89,21	101,38

Data dukung capaian indikator ini adalah Surat dari Sekertariat BPPMHKP . Nomor : B.1856/BPPMHKP.1/KI.120/IV/2025 tanggal 14 April 2025 tentang Hasil Validasi Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan 1 Tahun 2025 UPP BPPMHKP

Lampiran Surat Dinas

Nomor : B.1856/BPPMHKP.1/KI.120/IV/2025

Tanggal : 14 April 2025

**Rekapitulasi Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
Unit Pelayanan lingkup BPPMHKP
Triwulan I Tahun 2025**

NO	UNIT PELAYANAN PUBLIK	IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA PELAYANAN	JUMLAH RESPONDEN	Keterangan
28	Balai KIPM Surabaya II	92.86	A	Sangat Baik	107	Tercapai
29	Stasiun KIPM Tahuna	92.59	A	Sangat Baik	3	Tercapai
30	Balai KIPM Manado	92.40	A	Sangat Baik	38	Tercapai
31	Stasiun KIPM Padang	92.28	A	Sangat Baik	9	Tercapai
32	Stasiun KIPM Medan II	91.73	A	Sangat Baik	132	Tercapai
33	Balai KIPM Tarakan	91.55	A	Sangat Baik	24	Tercapai
34	Stasiun KIPM Palangkaraya	91.25	A	Sangat Baik	20	Tercapai
35	Balai KIPM Jakarta II	91.15	A	Sangat Baik	43	Tercapai
36	Balai KIPM Balikpapan	91.11	A	Sangat Baik	70	Tercapai
37	Balai Uji Standar KIPM	91.06	A	Sangat Baik	23	Tercapai
38	Stasiun KIPM Kupang	90.87	A	Sangat Baik	63	Tercapai
39	Balai KIPM Lampung	90.21	A	Sangat Baik	42	Tercapai
40	Balai Besar KIPM Jakarta I	89.92	A	Sangat Baik	86	Tercapai
41	Stasiun KIPM Mamuju	89.48	A	Sangat Baik	14	Tercapai
42	Balai KIPM Surabaya I	89.43	A	Sangat Baik	143	Tercapai
43	Stasiun KIPM Merak	89.37	A	Sangat Baik	64	Tercapai
44	Stasiun KIPM Sorong	89.21	A	Sangat Baik	26	Tercapai
45	Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87.62	B	Baik	24	Tidak Tercapai
46	Stasiun KIPM Kendari	86.69	B	Baik	53	Tidak Tercapai
47	Stasiun KIPM Gorontalo	85.31	B	Baik	38	Tidak Tercapai

2.4. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran SKIPM Sorong pada Triwulan 1 tahun anggaran (T.A) 2025 adalah pada Revisi 1 tanggal 21 Februari 2025 sebesar **Rp. 4,151,131,000,-** dan telah terealisasi sampai Triwulan I (Jan – Maret 2025 sebesar **Rp. 718,827,704,-** atau sebesar 17.32 %.

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Sorong Triwulan 1 T.A 2025 berdasarkan **jenis kegiatan dan jenis belanja** sbb :

NO	KODE NAMA KEGIATAN	KETERANGAN	JENIS BELANJA										TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER		
1	3987 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	PAGU	1,879,571,000	1,893,560,000	0	0	0	0	0	0	0	0	3,773,131,000
		REALISASI	418,914,895 (22.29%)	292,867,319 (15.47%)	0	0	0	0	0	0	0	0	711,782,214 (18.86%)
		SISA	1,460,656,105	1,600,692,681	0	0	0	0	0	0	0	0	3,061,348,786
2	3989 Pengendalian Mutu	PAGU	0	220,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	220,000,000
		REALISASI	0	1,500,000 (0.68%)	0	0	0	0	0	0	0	0	1,500,000 (0.68%)
		SISA	0	218,500,000	0	0	0	0	0	0	0	0	218,500,000
3	7010 Manajemen Mutu	PAGU	0	158,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	158,000,000
		REALISASI	0	5,545,490	0	0	0	0	0	0	0	0	5,545,490
		SISA	0	152,454,510	0	0	0	0	0	0	0	0	152,454,510
GRAND TOTAL		PAGU	1,879,571,000	2,271,560,000	0	0	0	0	0	0	0	0	4,151,131,000
		REALISASI	418,914,895 (22.29%)	299,912,809 (13.20%)	0 (0.00%)	718,827,704 (17.32%)							
		SISA	1,460,656,105	1,971,647,191	0	0	0	0	0	0	0	0	3,432,303,296

Gambar 2.5. Dashboard Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d Maret 2025 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja Stasiun KIPM Sorong Triwulan I Tahun 2025 dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

- 1) Secara umum rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong Triwulan I Tahun 2025 sebesar **110,76%** (kategori sangat baik).
- 2) Dari 15 IKU yang targetnya telah ditetapkan sesuai PK Tahun 2025, telah memenuhi dan melebihi target sebanyak 6 IKU pada Triwulan 1 dan terdapat 9 IKU yang tidak ditetapkan sebagai target pada Triwulan 1 dan tidak memiliki realisasi.

3.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada Triwulan I Tahun 2025, dan sebagai upaya peningkatan kinerja pada Triwulan berikutnya hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Penyesuaian Deviasi Hal III DIPA sebagai akibat dari Revisi DIPA
2. Persiapkan pemutakhiran RPD Hal III DIPA untuk setiap triwulan sepanjang tahun 2025 sebagai akibat dari buka-blokir anggaran
3. Terdapat kegiatan teknis (non Dukman) yang seluruh anggarannya terblokir ataupun bersumber dari PNBPN sehingga berpotensi realisasi volume kegiatan tidak tercapai pada triwulan 2.
4. Terdapat potensi tidak tercapai IKU Produksi Primer pada Triwulan 2 - CPIB Kapal, karena sebagian besar awak kapal perikanan belum memiliki sertifikat Bimbingan Teknis CPIB di atas kapal perikanan yang merupakan salah satu persyaratan untuk permohonan Sertifikasi CPIB Kapal.

LAMPIRAN 1: Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nikmatul Rochmah**
Jabatan : Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ishartini

Pihak Pertama
Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Sorong



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nikmatul Rochmah

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK. 1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		3.	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Lokasi)	1
		4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99
SK. 2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75
		6.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	75
SK. 3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	92
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	71,5
		9.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Sorong	100
		10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Sorong (Indeks)	87
		11.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Sorong (nilai)	86
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	85
		13.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	76
		14.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		15.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	88

Data Anggaran

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	3,773,131,000
2.	Manajemen Mutu	158,000,000
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	220,000,000
Total Anggaran Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong Tahun 2025		4.151.131.000

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ishartini

Pihak Pertama
Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan
Hasil Perikanan Sorong



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nikmatul Rochmah

LAMPIRAN 2 : Capaian Indikator Kinerja Organisasi Triwulan 1 pada Aplikasi Kinerja KKP

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN e-Kinerja Home Sabtu, 19 April 2025

NKO Maret - 2025
 Unit Kerja : STASUN KPM SORONG
 Skor Kinerja : 111,76

• Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
 • Jika masih terdapat tanda ✗, silakan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol
 • Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan											
IKS.1	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KPM Sorong (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	0,00	110,51		0,00	0,00		12-Apr-2025 18:55
	Tambah Data Dukung											
IKS.2	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KPM Sorong (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	120,00	120,00	70,00	120,00	120,00	12-Apr-2025 18:55
	Tambah Data Dukung											
IKS.3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi primer Lingkup Stasiun KPM Sorong (Lokasi)	Lokasi	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	0,00			0,00	0,00		12-Apr-2025 18:55
	Tambah Data Dukung											
IKS.4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup Stasiun KPM Sorong (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	99,00	99,00	100,00	101,01	99,00	100,00	101,01	12-Apr-2025 18:55
	Tambah Data Dukung											
S.02	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar											
IKS.02.1	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KPM Sorong (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		12-Apr-2025 18:56
	Tambah Data Dukung											
IKS.02.2	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KPM Sorong (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		12-Apr-2025 18:56
	Tambah Data Dukung											

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN e-Kinerja Home Sabtu, 19 April 2025

• Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

IKS.02.1	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KPM Sorong (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		12-Apr-2025 18:56
	Tambah Data Dukung											
IKS.02.2	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Stasiun KPM Sorong (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		12-Apr-2025 18:56
	Tambah Data Dukung											
S.03	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan											
IKS.03.1	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KPM Sorong (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00			0,00	0,00		12-Apr-2025 18:56
	Tambah Data Dukung											
IKS.03.2	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KPM Sorong (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00			0,00	0,00		12-Apr-2025 18:56
	Tambah Data Dukung											
IKS.03.3	Persentase Penyelesaian Termisat BPK lingkup Stasiun KPM Sorong	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		12-Apr-2025 18:56
	Tambah Data Dukung											
IKS.03.4	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KPM Sorong (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	67,00	0,00			0,00	0,00		12-Apr-2025 18:56
	Tambah Data Dukung											
IKS.03.5	Penilaian Mandiri SAKP lingkup Stasiun KPM Sorong (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	0,00			0,00	0,00		12-Apr-2025 18:56
	Tambah Data Dukung											
IKS.03.6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KPM Sorong (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	65,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	12-Apr-2025 18:55
	Tambah Data Dukung											
IKS.03.7	Persentase rencana umum pengadaan PSJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KPM Sorong (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	120,00	75,00	100,00	120,00	12-Apr-2025 18:55
	Tambah Data Dukung											
IKS.03.8	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Stasiun KPM Sorong (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	0,00			0,00	0,00		12-Apr-2025 18:56
	Tambah Data Dukung											
IKS.03.9	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KPM Sorong (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	88,00	89,21	101,38	88,00	89,21	101,38	12-Apr-2025 18:55
	Tambah Data Dukung											